

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran klinikopatologi endometriosis di RSUP Dr. M. Djamil Padang pada tahun 2020-2023, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik Pasien Endometriosis Berdasarkan Usia, Paritas, dan IMT
 - a. Sebagian besar pasien berada pada usia produktif.
 - b. Sebagian besar pasien adalah nullipara.
 - c. Lebih dari separuh pasien memiliki berat badan normal.
2. Gambaran Klinik Pasien Endometriosis
 - a. Sebagian besar pasien mengalami dismenore.
 - b. Hampir semua pasien tidak mengalami disporeunia.
 - c. Sebagian besar pasien tidak mengalami disuria.
 - d. Tidak ada pasien yang mengalami diskezia.
 - e. Tidak ada pasien yang mengalami urgensi berkemih.
 - f. Sebagian besar pasien memiliki frekuensi berkemih dalam rentang normal, tidak ada pasien dengan frekuensi berkemih tinggi, dan sebagian kecil mengalami frekuensi berkemih rendah.
 - g. Sebagian besar pasien memiliki endometrioma berupa kista coklat.
 - h. Tidak ditemukan data nodul secara klinis.
 - i. Sebagian besar pasien mengalami infertilitas.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian mengenai gambaran klinikopatologi endometriosis di RSUP Dr. M. Djamil Padang pada tahun 2020-2023, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan akurasi data, disarankan agar pencatatan dan dokumentasi informasi pasien dilakukan dengan lebih teliti dan konsisten. Penelitian lebih lanjut dapat memanfaatkan data primer atau melakukan verifikasi ulang terhadap data sekunder untuk mengurangi

kemungkinan ketidakakuratan dan kekurangan informasi yang dapat mempengaruhi hasil analisis.

2. Mengingat keterbatasan dari desain penelitian retrospektif, disarankan untuk melakukan penelitian prospektif di masa depan. Penelitian prospektif dapat memungkinkan kontrol yang lebih baik terhadap variabel dan mengurangi potensi bias serta kesalahan pelaporan. Ini juga memungkinkan pengumpulan data yang lebih terstruktur dan konsisten.
3. Proses anamnesis dan penulisan rekam medis yang lengkap dan akurat sangat penting untuk menghasilkan data yang komprehensif.
4. Untuk meningkatkan akurasi diagnosis, sebaiknya ditambahkan data yang lebih mendetail terkait status pernikahan dan riwayat seksual pasien.
5. Disarankan agar penelitian berikutnya mengambil data nodul dari hasil laporan operasi dokter untuk memastikan data yang lebih lengkap dan akurat, sehingga konsistensi antara hasil pemeriksaan klinis dan patologis dapat ditingkatkan.
6. Untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara endometriosis dan nulipara, disarankan agar penelitian selanjutnya fokus pada analisis faktor-faktor penyebab yang mendetail. Penelitian yang menyelidiki dampak hormonal, genetik, dan imunologis pada pasien dengan endometriosis dapat membantu mengidentifikasi intervensi yang lebih spesifik dan efektif, serta memperbaiki strategi pencegahan dan penanganan endometriosis pada wanita nulipara.